

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, ditemukan 37 data GID dalam penelitian ini dengan penjabaran sebagai berikut: terdapat 3 data amnesia, 9 data depersonalisasi, 13 data derealisasi, 3 data krisis identitas, 9 data perubahan identitas.

Penggambaran Gangguan Identitas Disosiatif (GID) pada karakter Mima dan Rumi dalam anime "*Perfect Blue*" mengungkapkan penggambaran yang bernuansa tentang sifat kompleks dari gangguan tersebut. Melalui eksplorasi amnesia, depersonalisasi, derealisasi, krisis identitas, dan perubahan identitas, anime ini memberikan gambaran pemikiran yang menyoroti tantangan dan perjuangan internal yang dihadapi oleh kedua individu, serta penyebab dari munculnya GID tersebut yakni tekanan konstan, stress interpersonal dan lingkungan yang menjadi faktor utama.

Amnesia, salah satu gejala yang paling sering terlihat dalam kasus GID, digambarkan melalui ingatan Mima dan Rumi yang terfragmentasi, juga perjuangan mereka untuk membedakan antara pengalaman kehidupan nyata dan imajinasinya sebagai idol dan aktris, juga sebagai manajer dan idol. Representasi ini menunjukkan gangguan memori yang sering dihadapi individu dengan GID.

Depersonalisasi dan derealisasi, yang dialami baik oleh Mima maupun Rumi, menegaskan sifat disosiatif dari identitas mereka. Anime ini secara efektif menyampaikan perasaan terlepas dari diri mereka sendiri dan lingkungan mereka, dengan penggambaran lingkungan sekitar atau dengan dialog yang menyoroti tekanan psikologis yang terkait dengan gejala-gejala ini.

Krisis identitas karakter memberikan wawasan tentang konflik internal yang dialami kedua individu. Peralihan Mima dari idol menjadi aktris, dan obsesi Rumi untuk mengambil identitas Mima, menggambarkan kompleksitas pembentukan identitas dan tantangan yang dihadapi ketika kesadaran diri seseorang terfragmentasi.

Perubahan identitas digambarkan secara jelas melalui transformasi bertahap Rumi menjadi versi Mima yang terdistorsi. Delusi dan keyakinannya bahwa ia adalah Mima yang sebenarnya menunjukkan fluiditas dan ketidakstabilan identitas pada individu dengan GID.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa evaluasi yang mendalam pada penelitian ini diperlukan pada berbagai aspek yang telah diselidiki. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menambah wawasan serta menjadikan masalah psikologis dan secara khusus mengenai GID sebagai referensi dan paradigma, serta memberikan sumbangan wawasan mengenai langkah-langkah menganalisis anime bagi pembaca yang tertarik dengan topik sastra psikologi sebagai fokus utama penelitian. Selain itu, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian

selanjutnya. Pertama, penggunaan kombinasi teori-teori dalam bidang sastra psikologi agar dapat menghasilkan analisis yang lebih mendalam. Kedua, penting untuk menganalisis manifestasi GID dalam kehidupan sehari-hari, karena meski anime *Perfect Blue* memberikan penggambaran GID yang menarik dan cukup akurat, penting untuk menyadari bahwa representasi artistik mungkin tidak sepenuhnya menangkap kompleksitas dan nuansa gangguan psikologi tersebut. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi lebih lanjut dampak penggambaran media terhadap persepsi, sikap, dan pemahaman publik tentang GID dan kondisi kesehatan mental lainnya. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan dorongan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penyelidikan yang lebih mendalam tentang GID dalam sastra psikologi, sehingga pemahaman yang lebih kompleks dapat dicapai dalam studi sastra psikologi.

